

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini berupa modul mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI semester 1. Pengembangan produk menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan yaitu melalui tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.
  - a. *Define*, pada tahap *define* terdapat lima kegiatan yang dilakukan yaitu:
    - (1) analisis awal dilakukan untuk mengetahui dasar dibuatnya modul yaitu belum tersedianya sumber belajar pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung kelas XI semester 1 SMK Negeri 1 Seyegan;
    - (2) analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran, masalah yang ditemukan adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta siswa kurang siap dalam menerima materi dikarenakan tidak adanya sumber belajar yang menunjang untuk kegiatan belajar mandiri di rumah;
    - (3) analisis tugas, penyajian isi materi dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang disusun sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan silabus secara spesifik, runtut, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa;
    - (4) analisis konsep berisi konsep-konsep penting

yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk peta konsep setelah materi pada modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung ditentukan. Dalam hal ini, peta konsep telah disusun dan akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun tujuan pembelajaran, dan (5) perumusan tujuan pembelajaran, dalam tahap ini dirumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik disetiap kegiatan pembelajaran.

- b. *Design*, pada tahap design telah dihasilkan rancangan modul untuk kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Rancangan modul dilengkapi dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendahuluan, uraian materi, rangkuman, soal latihan, dan kunci jawaban. Modul kemudian dicetak pada kertas HVS 80 gram dengan ukuran kertas A4 (21 cm × 29,7 cm). Naskah diketik dengan huruf Arial berukuran 12 dan spasi 1,5 pt.
- c. *Develop*, pada tahap ini dilakukan validasi modul untuk mengetahui masukan dan saran perbaikan dalam menyempurnakan materi modul agar memperoleh kelayakan modul untuk digunakan oleh pengguna. Dalam hal ini perbaikan yang peneliti dapatkan meliputi tata bahasa dan format dalam penulisan modul. Validasi modul dilakukan oleh 1 dosen ahli materi, 1 dosen ahli media, dan 1 guru mata pelajaran.
- d. *Disseminate*, pada tahap *disseminate* modul yang sudah melalui tahap *define*, *design*, dan *develop* maka siap untuk disebar. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, sehingga modul hanya diberikan kepada

guru mata pelajaran untuk diperbanyak baik oleh pihak sekolah maupun oleh peserta didik.

2. Kelayakan produk berupa modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang dikembangkan telah dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran Kelas XI di SMK Negeri 1 Seyegan dengan didasarkan atas beberapa hal seperti berikut.
  - a. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan ahli materi (dosen UNY) diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 4,32 dengan kategori sangat layak. Ahli materi (guru) diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 4,64 dengan kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan dari kedua validator ahli materi memberikan penilaian dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi pada media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 1 Seyegan.
  - b. Kelayakan media pembelajaran berdasarkan ahli media (dosen UNY) diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 4,43 dengan kategori sangat layak. Ahli media (guru) diperoleh nilai setelah dikonversikan sebesar 4,5 dengan kategori sangat layak. Maka dapat disimpulkan dari kedua validator ahli media memberikan penilaian dengan kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pada media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 1 Seyegan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan variasi soal pada media pembelajaran.
2. Pengembangan media pembelajaran dengan lebih lengkap, menarik serta interaktif baik untuk komponen materi maupun tampilan modul.
3. Perlu dilakukan uji keefektifan penggunaan modul mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung kepada siswa Kelas XI Program Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan sehingga bisa diketahui bagian modul yang sulit dipelajari dan harus diperbaiki serta untuk mengetahui seberapa besar efektifitas modul bagi proses pembelajaran di dalam kelas.
4. Modul yang telah selesai dikembangkan sebaiknya diajukan untuk memperoleh hak cipta.

## **C. Keterbatasan Penelitian Pengembangan**

Adapun keterbatasan penelitian media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung semester ganjil siswa kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Tahap penyebar luasan belum dilakukan karena keterbatasan peneliti, untuk itu tahap tersebut diserahkan kepada pihak SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung ini perlu diteliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan bagi peserta didik.